

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu upaya yang secara sengaja dan terarah untuk “memanusiakan” manusia. Melalui suatu proses pendidikan, manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna, sehingga dapat melaksanakan tugas sebagai manusia serta memelihara sekelilingnya secara baik dan bermanfaat. Pendidikan juga suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pada dasarnya semua aktivitas pendidikan bertujuan untuk membentuk keluhuran dan budi pekerti manusia. Sebagaimana Dradjat dalam Syafaruddin mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah menciptakan manusia yang berakhlak Islam, beriman, bertaqwa, dan meyakini sebagai suatu kebenaran serta berusaha dan mampu membuktikan kebenaran tersebut melalui akal, rasa, feeling, di dalam seluruh perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.²

Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam membentuk karakter kepribadian manusia, sebagaimana dengan tujuan pendidikan yaitu memanusiakan manusia. Dengan kata lain, manusia adalah khalifah di muka bumi ini yang memiliki tanggungjawab untuk memakmurkan bumi dan menjadi manusia yang sebaik-baiknya. Pendidikan juga memiliki tugas yang suci dan mulia yaitu memberdayakan umat manusia dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat. Dengan pendidikan kita lebih dewasa karena pendidikan memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan pendidikan juga memberikan keterampilan, kemampuan mental dan lain sebagainya.

² Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam: Meningkatkan Potensi Budaya Umat*, (Jakarta: Pustaka Utama, 2014) hal. 36

Menurut Mochtar Buchori sebagaimana dikutip oleh Muahimin bahwasanya tidak hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama), dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan konatif-volutif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama.³

Abd Aziz mengutip *Orientasi Pendidikan Agama di Sekolah*, menjelaskan bahwa, betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia, maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi peserta didik menjadi sebuah keniscayaan yang ditempuh melalui pendidikan, baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.⁴ Dalam hal ini dijelaskan bahwa sekolah sebagai lembaga formal tidak hanya memberikan pengetahuan saja namun juga harus menanamkan karakter peserta didik agar menjadi manusia yang berperilaku baik.

Dalam mempersiapkan generasi masa depan yang tangguh dan mempunyai martabat yang mulia tentu adalah tugas negara yang serius dan dilakukan melalui beragam usaha yang komprehensif. Hal ini dilakukan agar seluruh potensi generasi dapat tumbuh berkembang menjadi hamba Allah dengan karakteristik yang baik, memiliki *religiusitas*, mampu memancarkan kedamaian dalam totalitas kehidupannya. Dalam mewujudkan cita-cita tersebut penyelenggara pendidikan harus mengatur komposisi mata pelajaran. Salah satunya yaitu mata pelajaran yang berpeluang untuk menarik fitrah manusia menjadi lebih baik yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu dengan peluang menarik fitrah manusia sehingga manusia memiliki karakter dan kepribadian yang baik dalam kehidupan sehari-harinya.

Definisi karakter menurut Maksudin, karakter adalah ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya (*daya qolbu*) yang merupakan saripati

³ Muahimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi* (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 23

⁴ Abd Aziz, *Orientasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta; Teras, 2010), hal. 12

kualitas batiniah/rohaniah, cara berpikir, cara berperilaku (sikap dan perbuatan lahiriah) hidup seseorang dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara.⁵

Abidin Ibn Rusa mengutip Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan, menjelaskan bahwa konsep pendidikan karakter sebenarnya telah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Hal ini terbukti dari perintah Allah bahwa tugas pertama dan utama Rasulullah adalah sebagai penyempurna akhlak bagi umatnya. Pembahasan substansi makna dari karakter sama dengan konsep akhlak dalam islam, keduanya membahas tentang perbuatan perilaku manusia. Al-Ghazali menjelaskan jika akhlak adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir sebagai perbuatan mudah dan gampang tanpa perlu adanya pemikiran dan pertimbangan.⁶ Dengan demikian karakter dapat diartikan sebagai perilaku atau habitat yang sudah mendarah daging dan melekat pada diri seseorang. Karakter memiliki banyak macam-macamnya, salah satunya adalah disiplin.

Disiplin Menurut Soegeng Prijodarminto, S.H. dalam buku yang berjudul *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.⁷ Disiplin disini dapat diartikan bahwa perilaku pendorong terbaik dalam membantu individu untuk melakukan sesuatu yang lebih baik.

Dengan demikian tantangan global seperti pada zaman yang serba canggih mudahnya informasi masuk ke peserta didik menjadi dampak kemerosotan akhlak karena kurangnya filter antara informasi yang diterima dengan bekal karakter yang dimiliki. Pengaruh perkembangan teknologi dan media sangat luar biasa turut membentuk karakter putra-putri bangsa. Hal tersebut seharusnya menjadikan sekolah itu lebih bisa meningkatkan

⁵ Maksudin, *Pendidikan Karakter Nondikotomik*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2013), hal. 3

⁶ Abidin Ibn Rusa, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1998), hal. 99

⁷ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta; Pradnya Paramita, 1994), hlm. 23

penanaman karakter peserta didik lagi. Salah satu karakter yang perlu dibiasakan adalah sikap disiplin.

Dilihat dari kesehariannya siswa-siswi SMK Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung ini memiliki karakter disiplin yang baik. Dilihat dari mereka yang selalu mengucapkan salam ketika memasuki ruangan kelas, berdoa setiap memulai dan selesai pelajaran, serta mereka yang senantiasa menghormati gurunya hal ini berdasarkan informasi dari Bapak Aman Sugiharto selaku guru PAI bahwasanya SMK Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung adalah lembaga pendidikan yang memiliki karakter disiplin melalui beberapa kegiatan meskipun bukan dari lembaga islamiyah. Diantaranya adalah kegiatan keagamaan yaitu : sholat dhuha berjama'ah dan membaca surat yasin dan al-waqi'ah sebelum dan sesudah sholat, sholat jum'at di masjid sekolah dan kajian islam bagi anak perempuan, khotmil Qur'an satu bulan sekali, ziaroh wali, peringatan PHBI.

Melihat dari awal berdirinya sekolah ini sampai sekarang kegiatan-kegiatan keagamaan terus meningkat, sehingga sekolah tidak hanya berbasis kejuruan namun nilai spiritual juga ikut maju. Dari latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa melalui program keagamaan di SMK Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung. Dengan demikian penelitian ini berjudul "Implementasi Program Keagamaan dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka yang di jadikan sebagai fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana perencanaan program keagamaan dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMK Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan program keagamaan dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMK Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung?

3. Bagaimana dampak pelaksanaan program keagamaan dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMK Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, yang dapat di jadikan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program keagamaan dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMK Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan program keagamaan dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMK Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung
3. Untuk mendeskripsikan dampak pelaksanaan program keagamaan dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMK Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung ini, mempunyai beberapa kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah atau sumbangan ilmu untuk memperluas pengetahuan pada dunia pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah dan juga mengembangkan pengetahuan yang secara spesifik terkait dengan implementasi program keagamaan yang mampu membentuk karakter disiplin siswa.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan pengembangan berbagai program kerja internal sekolah. Kepala Sekolah dapat melakukan review secara objektif

atas segala kegiatan keagamaan disekolah yang mungkin jika ditemukannya kelemahan-kelemahan segera dievaluasi dan jika sudah baik dapat dipertahankan.

b. Bagi Guru SMK Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkenaan dengan berbagai prosedur pengembangan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional demi peringatan aktualisasi tugas-tugas guru sehingga guru dapat meningkatkan karakter peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan motivasi belajar serta meningkatkan jiwa Islami, meningkatkan ketaqwaan serta paham tujuan kegiatan keagamaan, sehingga akan timbul perasaan istiqomah ketika setiap melaksanakan kegiatan keagamaan sekaligus berkarakter Islami sesuai dengan tujuan pendidikan Islam juga pendidikan nasional sehingga di masa mendatang dapat menjadi generasi muda yang dapat dibanggakan.

d. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memperkokoh motivasi mendidik, membina, mengarahkan, mencurahkan perhatian serta menciptakan lingkungan rumah tangga yang Islami serta mempertebal keimanan diri dalam beribadah serta mampu memperkokoh jiwa keislamiannya.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan peneliti mampu mengetahui progam-progam keagamaan yang ada dan dilaksanakan disebuah lembaga pendidikan dan pengaruhnya terhadap salah satu karakter yang diamanatkan undang-undang. Dengan ini peneliti mengambil

tentang karakter disiplin, semoga menjadi sumbangan ilmu baik didunia maupun akhirat.

E. Penegasan Istilah

Judul skripsi ini adalah “Implementasi Progam Keagamaan dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung”. Untuk menghindari kesalah penafsiran dalam memahami judul penelitian diatas, perlu kiranya untuk memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Penegasan konseptual

a. Progam keagamaan

Sedangkan keagamaan merupakan sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama.⁸ Progam keagamaan yang terdapat dalam suatu lembaga didasari oleh nilai-nilai ajaran agama, sehingga peserta didik mampu berfikir dan bertindak dengan baik dan benar. Progam keagamaan juga merupakan salah satu metode pendidikan nilai yang komprehensif. Karena dalam perwujudannya terdapat inklunasi nilai, pemberian teladan, dan penyiapan generasi muda agar dapat mandiri dengan mengajarkan dan memfasilitasi pembuatan-pembuatan keputusan moral secara bertanggungjawab dan keterampilan hidup yang lain.

b. Karakter disiplin siswa

Karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang. Secara terminologi (istilah) karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupan sendiri. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang.⁹

⁸Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka,1997) hal.26

⁹ Agus Zaenul Fitri, *Reinfenting Human Character : Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal 20

Disiplin berasal dari bahasa latin “*disciplina*” yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabi’at. Secara etimologi dalam KBBI. Disiplin adalah tata tertib di sekolah, kemiliteran, dan lain sebagainya (ketaatan/kepatuhan terhadap tata tertib sekolah).¹⁰

Karakter yang baik menjadikan siswa berperilaku dengan baik pula baik antar sesama maupun dengan lingkungan sekitar mereka. Dengan berperilaku disiplin tentunya seseorang mampu menanamkan rasa tanggungjawab pada dirinya. Jadi sikap disiplin ini merupakan sikap teguh dalam memegang prinsip dengan indikasi dalam sikap tepat waktu dan patuh terhadap aturan dan norma-norma serta tekun dalam usaha maupun belajar, pantang mundur dalam kebenaran dalam rangka meraih kesuksesan.

2. Penegasan Operasional

Untuk menghindari kesalah penafsiran dalam memahami judul penelitian diatas, perlu kiranya untuk memberikan penegasan istilah sebagai berikut: Penegasan operasional dari judul “ Implementasi program keagamaan dalam membentuk karakter disiplin siswa “ adalah usaha atau cara yang dilakukan oleh seorang guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui program keagamaan. Realitas penerapan program keagamaan tersebut yang diteliti melalui metode wawancara mendalam terhadap orang-orang kunci dan metode observasi partisipan terhadap peristiwa dan dokumen terkait yang menghasilkan data tertulis sebagai terdapat dalam ringkasan data yang kemudian dianalisis.

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti perlu mengemukakan sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini. Skripsi ini terbagi menjadi enam bab sebagai berikut:

¹⁰Dendi Sugiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Edisi IV,2008) hal.268

BAB I : Merupakan pendahuluan, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan

BAB II : Merupakan kajian pustaka, dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III : Metode penelitian yang meliputi tentang, rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Merupakan laporan hasil penelitian yang berisikan uraian tentang deskripsi umum objek penelitian, deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

BAB V : Merupakan pembahasan, dalam bab ini diuraikan tentang keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI : Merupakan penutup, pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah, guru, peserta didik, orang tua dan peneliti yang akan datang. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.